

## Studi Meta Analisis : Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Jen Salibana<sup>1</sup>, Jessica Novilia<sup>2</sup>, Lutfi Annisa<sup>3</sup>, Tasya Fransisca<sup>4</sup>, Carmel Meiden<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Indonesia  
30190237@student.kwikkiangie.ac.id<sup>1</sup>. 30190262@student.kwikkiangie.ac.id<sup>2</sup>.  
30190222@student.kwikkiangie.ac.id<sup>3</sup>. 36190396@student.kwikkiangie.ac.id<sup>4</sup>.  
Carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Semakin maraknya publikasi artikel penelitian pada berbagai jurnal di Indonesia, membuat semakin terbukanya variasi penelitian. Salah satu aspek penting terkait variasi penelitian adalah faktor tema atau topik. Terdapat berbagai atau beragam tema atau topik penelitian, diantaranya yang dapat disebutkan seperti: 1 sd 10. Dari sekian banyak tema atau topik penelitian salah satu tema yang menarik adalah tentang relevansi nilai (*value relevance*). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur sistematis (*systematic literatur review*). Langkah awal dilakukan dengan melakukan pencarian kata kunci Laporan penelitian, Analisis Faktor-faktor *Earning Manajaemen* ; mesin pencari yang digunakan Google, Eprints, Sinta dan Google Schooler Lebih lanjut dilakukan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mendapatkan sejumlah artikel untuk di analisis. Dengan menggunakan analisis ketegorial, diharapkan didapat hasil analisis guna menjawab masalah penelitian. Hasil penelitian ini terdiri dari tiga hal penting: pertama, jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 20 jurnal; dari 31 artikel ilmiah; dengan trend utama penelitian terletak pada manajemen laba dan nilai perusahaan; Kedua, keterbatasan penelitian yang terfokus hanya pada variabel-variabel manajemen laba yang dapat meningkatkan nilai perusahaan tanpa meneliti faktor lainnya; Ketiga, arah penelitian selanjutnya berupa penelitian terhadap faktor-faktor lain yang ada pada variabel manajemen laba yang dapat memberikan pengaruh signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Manajemen Laba, Nilai Perusahaan, Meta Analisis.*

### 1. Latar Belakang

Perkembangan pesat di era globalisasi saat ini, mendesak perusahaan *go public* untuk menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaing mereka. Perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan *firm value* serta menampilkan kinerja terbaik mereka kepada para investor. Kondisi tersebut tentu saja akan memicu perusahaan untuk menjaga kestabilan laba perusahaan, sehingga akan memberikan dorongan serta mendesak manajer perusahaan untuk menyajikan laba sesuai dengan ekspektasi para investor. Tidak jarang manajemen dari perusahaan tersebut melakukan prosedur akuntansi untuk mengintervensi laba dari perusahaan sesuai dengan keinginan mereka. Prosedur akuntansi tersebut biasa kita kenal dengan istilah *earnings management* (manajemen laba).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wahidahwati, 2016). Nilai perusahaan merupakan suatu indikator penting bagi para memangku kepentingan dalam mengukur dna meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Brigham et al., (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah semua nilai jual dengan melakukan penilaian pada fase dan diskonto yang sesuai dengan terimbang beban modal yang dimiliki. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi baik dari faktor eksternal maupun internal perusahaan. Apabila nilai suatu perusahaan tinggi maka bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Nilai perusahaan terbuka dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan sehingga dapat langsung diketahui sedangkan perusahaan tertutup nilai perusahaannya terealisasi ketika hendak dijual. kinerja perusahaan tersebut baik. Nilai perusahaan terbuka dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan dapat langsung diketahui sedangkan perusahaan tertutup nilai perusahaannya terealisasi ketika hendak dijual (Farah Margaretha, 2011). Salah satu parameter untuk mengukur kinerja perusahaan adalah informasi mengenai laba suatu perusahaan. Informasi mengenai laba merupakan unsur penting yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan, baik pihak internal maupun eksternal.

Manajemen laba merupakan variabel dependen yang diukur dengan *proxy discretionary accruals* (Agnes Utari Widyaningdyah, 2001). Manajemen laba dapat terjadi akibat campur tangan manajer

perusahaan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan pribadi. Praktik *earnings management* dapat memberikan pengaruh terhadap relevansi penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut disajikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya dialami oleh perusahaan. Fenomena *earnings management* juga terjadi pada perusahaan besar, salah satunya adalah PT Garuda Indonesia Tbk (GIIA). Kasus ini bermula pada tahun 2018, dimana PT Garuda Indonesia Tbk (GIIA) melaporkan *net income* sebesar US\$ 809.846 atau setara dengan Rp 11,49 miliar (kurs Rp 14.200/US\$). Padahal, bila ditinjau dengan lebih detail, PT Garuda Indonesia Tbk (GIIA) seharusnya melaporkan *net loss* pada laporan keuangan tahun 2018, sebab total beban perusahaan pada tahun lalu adalah sebesar US\$ 4,58. Dimana, angka tersebut lebih besar US\$ 206,08 juta, jika dibandingkan dengan total pendapatan tahun 2018.

Fenomena lain yang terkait adanya praktik manajemen laba yaitu PT Timah (Persero) Tbk. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan publik melalui media. Seperti pada saat *press release* laporan keuangan semester 1 (satu) tahun 2015 yang mengatakan bahwa kegiatan efisiensi dan strategi telah membuahkan kinerja yang positif. Tetapi kenyatannya pada semester 1 (satu) PT Timah mengalami kerugian sebesar Rp 59 miliar (Sumber: IDX Chanel). Fenomena di atas membuktikan bahwa nilai laba yang baik tidak selalu direspon positif oleh pihak investor. Relevansi nilai informasi akuntansi meliputi relevansi nilai laba akuntansi yang diukur dengan melihat besarnya hubungan antara laba dengan tingkat return saham perusahaan. Besaran ini disebut dengan Koefisien Respon Laba (*Earnings Response Coefficient*). Koefisien respon laba merupakan ukuran besaran abnormal return suatu sekuritas sebagai respons dari komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut (Zahroh Naimah & Siddharta Utama, 2008).

Persistensi laba adalah revisi laba yang diharapkan di masa mendatang (*expected future earnings*) yang di implikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham (William R. Scott, 2009). Perubahan nilai laba yang semakin permanen dari waktu ke waktu, akan menghasilkan tingkat koefisien respon laba yang tinggi yang menunjukkan relevansi nilai laba akuntansi bahwa laba yang diperoleh perusahaan meningkat secara terus menerus. Penelitian mengenai persistensi laba dibutuhkan karena masih adanya perbedaan hasil. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Jalil (2013) dan Mulyani & Asyik (2013) menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh positif terhadap relevansi nilai laba. Berbeda dengan Santoso (2015) yang menyatakan bahwa persistensi laba berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba. Sedangkan menurut Faradilla, Shodiq, & Junaidi (2015), persistensi laba tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai laba. Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Manajemen Laba berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014 sampai 2018?.

## 2. Kajian Pustaka

### Teori Manajemen Laba

Menurut Scott (2015) Manajemen Laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu. Sedangkan menurut Fisher dan Rosenzweig (1995) dalam Sulisyanto (2008) menyatakan Manajemen Laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

Manajemen Laba adalah sebuah strategi di dalam akuntansi yang berguna untuk mengetahui kondisi sebuah perusahaan dan kinerja suatu perusahaan. selain itu, strategi manajemen ini digunakan oleh manajer perusahaan untuk melakukan intervensi informasi dari sebuah laporan keuangan perusahaan.

### Teori Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari manajemen keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2010). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2010). Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya

nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya.

Menurut Syahyunan (2015) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

#### **Meta Analisis**

Meta analisis merupakan metode penelitian khusus untuk menggabungkan penelitian-penelitian yang dapat diukur effect size nya, dan meta analisis merupakan cara untuk meringkas, mengintegrasikan, menggabungkan/ mengagregasikan dan menginterpretasikan hasil penelitian-penelitian terpilih dalam bidang tertentu (Heri Retnawati et all (2018:6). Meta analisis digunakan untuk menganalisis penelitian-penelitian empiris yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hasil penelitian kuantitatif, hasil penelitian dalam bentuk yang dapat dibandingkan misalnya rerata, koefisien korelasi, dan odds-ratio. Hasil penelitian tersebut dijadikan bahan untuk menghitung effect size, yang digunakan untuk menyusun agregat.

Meta-analisis merupakan analisis integratif hasil penelitian dengan fokus atau tema yang sama. Metode meta-analisis mengubah data kualitatif ke kuantitatif dan kemudian menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan esensi informasi dari sejumlah data penelitian sebelumnya (Richvan, 2016:9). Richvan (2016:9) menjelaskan bahwa “meta analisis merupakan suatu teknik statistika untuk menggabungkan hasil dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif dan meta analisis merupakan metode dalam menggabungkan beberapa hasil studi untuk mendapatkan satu hasil dan kesimpulan yang lebih kuat”. Melalui studi meta-analisis dapat dilihat kelebihan dan kelemahan masing-masing penelitian dan juga dapat diketahui letak perbedaan hasil masing-masing penelitian. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa meta analisis adalah sebuah teknik penelitian yang menggabungkan beberapa penelitian untuk mendapatkan sebuah hasil dari penelitian-penelitian tersebut.

#### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Teori keagenan menyatakan hubungan antara manajemen (agen) dengan pemilik (*principal*). Menurut Sunarto (2013) Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepentingan akan rentan terhadap konflik keagenan. Sedangkan menurut Jensen dan Mckling (1974) Teori Keagenan adalah hubungan agensi sebagai kontrak antara seseorang atau lebih meminta orang lain untuk melakukan jasa tertentu demi kepentingannya. Teori keagenan ini timbul dikarenakan adanya perbedaan antara kepentingan, dimana pemilik ingin manajemen melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya, sedangkan manajemen ingin melakukan sesuatu untuk memaksimalkan utilitasnya (Rini, 2012).

Hubungan ini seharusnya menghasilkan hubungan saling menguntungkan antara kedua pihak, yaitu antara manajemen dengan pemilik, khususnya semua pihak menjalankan hak dan kewajibannya secara bertanggung jawab. Seorang manajemen memiliki kewajiban untuk meningkatkan mutu perusahaan dan kesejahteraan pemilik dan mempunyai hak untuk mendapatkan penghargaan atas apa yang telah dilakukannya. Sedangkan pemilik mempunyai kewajiban untuk memberikan penghargaan kepada pengatur perusahaan dikarenakan telah bekerja dengan baik. Dalam teori ini, dikatakan bahwa praktik manajemen laba yang telah dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan dipengaruhi oleh adanya konflik kepentingan.

#### **Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Darmawan, Gunawan, dan Purnamawati (2015) Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Profitabilitas dapat mempengaruhi seorang manajer untuk melakukan manajemen laba. Profitabilitas yang rendah akan berdampak ke penilaian kinerja seorang manajer. Manajer akan melakukan menaikkan laba yang telah dilaporkannya dalam laporan keuangannya. Tetapi, apabila profitabilitas yang tinggi akan membuat manajer cenderung menurunkan labanya yang dilaporkannya dengan tujuan mengatur jumlah bonus yang didapatkan manajer.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan skala rasio. Rasio profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Murhadi (2015) Rasio laba biasanya umumnya diambil dengan cara melihat laporan laba rugi. Rasio Profitabilitas diukur dengan cara melihat perbandingan antara laba bersih dengan penjualan dan perbandingan laba bersih dengan total asset.

#### **Leverage**

Menurut Sartono (2014) dalam Savitri dan Priantinah (2019) menyatakan Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Semakin besar rasio Leverage berarti semakin besar hutang yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki hutang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang lebih kecil (Mardiyah, 2055 dalam Naftalia 2013). Perusahaan yang melanggar hutang secara potensial menghadapi berbagai kemungkinan seperti, kemungkinan percepatan jatuh tempo, peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa hutang (Beneish dan Press, 1955 dalam Naftalia 2013).

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menggambarkan gambaran tentang besar kecilnya sebuah perusahaan. Menurut Reviani dan Sudantoko (2012) semakin besar perusahaan semakin kecil besaran pengelolaan labanya. Sedangkan menurut Pagalung (2011) ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba.

Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai hutang, termasuk penawaran yang lebih menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004).

#### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagaian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Chandra Prasadhita dan Provita Citra Intani	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel margin laba bersih memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Margin laba bersih ( <i>Net Profit Margin</i> ) memiliki hubungan yang positif terhadap manajemen laba. variabel pengembalian investasi ( <i>Return On Investment</i> ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Margin laba bersih ( <i>Net Profit Margin</i> ) memiliki hubungan yang negatif terhadap manajemen laba. variabel ukuran perusahaan ( <i>SIZE</i> ) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Margin laba bersih ( <i>Net Profit Margin</i> ) memiliki hubungan yang negatif terhadap manajemen laba meskipun tidak secara signifikan berpengaruh.
2	Diana Savitri dan Denies Priantinah	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Dengan	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		<i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016	terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3	Paulina Millennia Natalia Wijaya, Nora Sri Hendriyeni	FCF dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba Dengan GCG sebagai Pemoderasi (Sektor Transportasi)	<i>Free cash flow</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> tidak mempengaruhi manajemen laba
4	Aloysius Harry Mukti	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2015)	Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan positif terhadap Manajemen laba
5	Katarina Rere, Ida Herlina, Deyson Shandi, M. Rifzky B	Manajemen Laba : Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Sektor Pertambangan	ROA,DAR dan log total aset mempunyai pengaruh positif pada aktivitas di <i>cretionary accruals</i> . Hasil penelitian yang ini lakukan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) mempengaruhi manajemen laba.
6	Rina Dwiarti, Anna Nubua Hasibuan	Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba, Variabel resiko keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel manajemen laba, Variabel profitabilitas, resiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap manajemen laba secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

### Hipotesis

#### Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

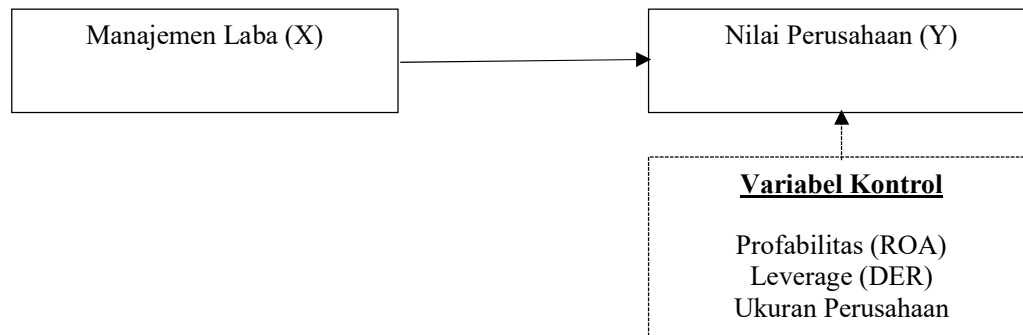
Manajemen laba merupakan tindakan mengatur laba yang diperoleh. Tindakan manajemen laba dalam jangka waktu pendek mungkin akan memberikan dampak positif berupa gambaran kondisi perusahaan khususnya kondisi keuangan (*information perspective*) sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan. Namun untuk jangka waktu panjang manajemen laba mungkin dapat merugikan pihak investor dengan

mengatur jumlah laba yang diperoleh maka kondisi keuangan perusahaan yang dipublikasikan kepada masyarakat tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya hal ini mungkin didasari tindakan perilaku manajemen (opportunistic perspective) sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Utsman et al (2016) membuktikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat implementasi IFRS. Manajemen laba bukan menjadi strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini mengenai hubungan antara manajemen laba , *leverage*, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang mengindikasikan perubahan pada nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berdasarkan uraian tersebut maka disusun kerangka pemikiran penelitian ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

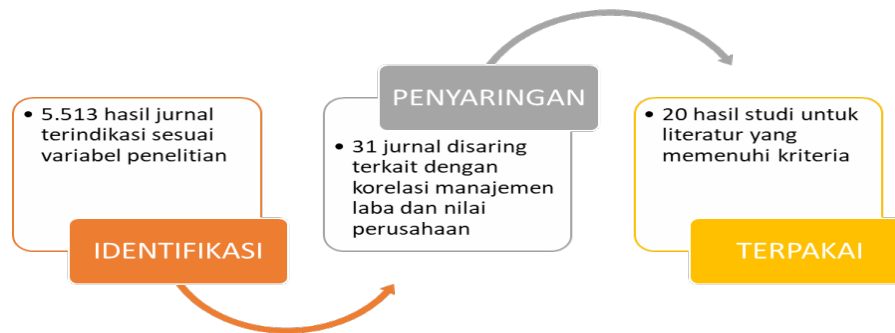
### 3. Metode Penelitian

#### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Juliandri dan Anugraheni (2020) menyatakan bahwa penelitian meta analisis adalah sekumpulan penelitian yang ditentukan untuk dirangkum dan dikaji serta dianalisis dari hasil penelitian yang dilakukan dan dipublikasikan oleh peneliti lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji effect size dari variabel manajemen laba terhadap nilai perusahaan melalui studi meta analisis. *Effect size* disebut juga sebagai statistik dalam pencarian data meta analisis dan besarnya ukuran *effect size* dapat mewakili besarnya hubungan dan juga perbedaan antara 2 (dua) variabel (Hagger, 2006). Menurut Nuraini dan Muhlis (2021) langkah-langkah dalam melakukan penelitian meta analisis, yaitu :

1. Menentukan dan mempelajari hubungan hasil studi yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan hasil penelitian sesuai dengan kata kunci dan kriteria yang telah ditentukan.
3. Menghitung effect size.
4. Mengidentifikasi heterogenitas *effect size*.
5. Menafsirkan hasil penelitian.
6. Merumuskan kesimpulan.
7. Populasi dan Sampel

Pencarian data menggunakan portal google scholar (<https://scholar.google.co.id/>), garuda (<http://garuda.ristekbrin.go.id/>) dan perpustakaan nasional (<https://www.onesearch.id/>) dengan menggunakan kata kunci manajemen laba dan nilai perusahaan. Hasil penelusuran yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh 31 (tiga puluh satu) artikel yang telah terbit. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel pada penelitian digambarkan penulis sebagai berikut :



**Gambar 2. Skema Identifikasi Penelitian**

Tahap selanjutnya, yaitu analisa data yang diawali dengan mengidentifikasi variabel penelitian, mengidentifikasi nilai r pada setiap artikel yang dianalisis. Jika hasil penelitian yang didapatkan hanya mencantumkan nilai F atau  $t_{hitung}$ , maka ditransformasi ke dalam nilai r dengan menggunakan persamaan :

$$F = t^2$$

$$t = \sqrt{F}$$

$$r = \frac{t}{\sqrt{t^2 + N - 2}}$$

langkah selanjutnya, yaitu mentransformasi nilai r ke distribusi ke distribusi z yang merupakan *effect size* dari setiap studi, kemudian menghitung varians, standart error dari z dan *summary effect* dari keseluruhan studi dengan menggunakan bantuan software JASP Vers. 0.14.1. Adapun perhitungan nilai r ke z dan SE dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$z = 0.5 \times \ln \frac{1+r}{1-r}$$

$$SE = \sqrt{\frac{1}{n-3}}$$

**Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini akan diuji variabel independen manajemen laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual* (DA), profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA), *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan dengan pengukuran logaritma natural dari total aset perusahaan sebagai variabel kontrolnya, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

**Variabel Independen**

Variabel independent dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistiyanto: 2008).

**Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Rinnaya, et al. (2016) nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Deskripsi Objek Penelitian**

Data yang diinventarisir dan dikumpulkan dalam penelitian ini berjumlah 31 (tiga puluh satu) data. Nsmun penelitian yang telah ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan penulis, yaitu data yang terpublikasi secara lengkap memiliki jumlah sampel (N) dan nilai  $t_{hitung}$  berjumlah 20 (dua puluh)

data. Peneliti selanjutnya melakukan uji *summary effect size* pada data yang lengkap dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Data Penelitian Sesuai Kriteria

NO	PENULIS	N	t <sub>hitung</sub>	r	ES	SE
1	Pedi Riswandi, Rina Y	154	3,44	0,269	0,276	0,081
2	Nersiyanti, et al	105	3,73	0,345	0,360	0,099
3	Herman Darwis	45	0,55	0,084	0,084	0,154
4	Moch Ridwan	85	0,03	0,003	0,003	0,110
5	Sugitha	16	2,48	0,552	0,622	0,277
6	Dedie Wijaya	295	0,03	0,002	0,002	0,059
7	Caroel Akbar, Listiya Ike	8	2,69	0,739	0,949	0,447
8	Hana Tamara Putri	34	0,15	0,027	0,027	0,180
9	Siti Sa'adah et al	9	-0,47	-0,175	-0,177	0,408
10	M Fahmi, Muhammad D	14	-1,37	-0,368	-0,386	0,302
11	Ferdawati	289	19,29	0,751	0,976	0,059
12	Eva Vajriyanti, et al	30	-1,33	-0,244	-0,249	0,192
13	Hana Tamara Putri	34	0,15	0,027	0,027	0,180
14	I Made Suta A	30	2,91	0,482	0,525	0,192
15	Nayang H, Vita Fitria	37	-2,09	-0,333	-0,346	0,171
16	Ardi Hirmansah	18	-0,22	-0,055	-0,055	0,258
17	Handini Narati Sari et al	79	-0,32	-0,036	-0,036	0,115
18	Poppy Indriani et al	12	4,71	0,830	1,189	0,333
19	Muhammad Derry	14	-1,54	-0,406	-0,431	0,302
20	Jumadi	45	-14,25	-0,908	-1,518	0,154

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat diketahui berdasarkan nilai z dan p-value yang terdapat pada tabel output JASP sesuai tabel dibawah ini.

#### Coefficients

	Estimate	Standard Error	z	p	95% Confidence Interval	
					Lower	Upper
intercept	0.078	0.132	0.593	0.554	-0.180	0.336

Note. Wald test.

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai z sebesar 0,593 dan nilai p-value sebesar 0,554 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,005). Ini berarti hipotesis  $H_0$  ditolak, dalam hal ini *true effect size* manajemen laba tidak sama dengan 0. Hal ini dapat dipahami bahwa manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Publication Bias

Dalam melaksanakan uji publication bias (bias publikasi), peneliti menguji hipotesis penelitian ini yaitu :

$H_1$  : *true effect size*  $\neq 0$ ; data sampel tidak terindikasi publication bias.

Berdasarkan hasil simulasi yang dilakukan peneliti terhadap data yang ada maka diperoleh output JASP sebagai berikut :

#### Rank Correlation dan Regression Method

Tabel 3. Rank correlation test for Funnell plot asymmetry

	Kendall's $\tau$	p
Rank test	0.166	0.313



Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai kendall's sebesar 0,166 yang menunjukkan besar koefisien koerelasi antara effect size dengan varians. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penelitian yang melibatkan sampel dalam jumlah banyak digunakan dalam sampel penelitian ini. Selanjutnya nilai p-value sebesar 0,313 lebih besar dari nilai 0,05 ( $0,313 > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa hipotesis H0 ditolak. Hal tersebut berarti tidak terindikasi *publication bias*.

Tabel 4. *Regression test for Funnel plot asymmetry ("Egger's test")*

	z	p
sei	0.363	0.716

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai z sebesar 0,363 yang merupakan besarnya koefisien regresi sedangkan nilai p-value sebesar 0,716 lebih besar dari 0,05 ( $0,716 > 0,05$ ) yang artinya H<sub>0</sub> ditolak yang berarti tidak terindikasi *publication bias*.

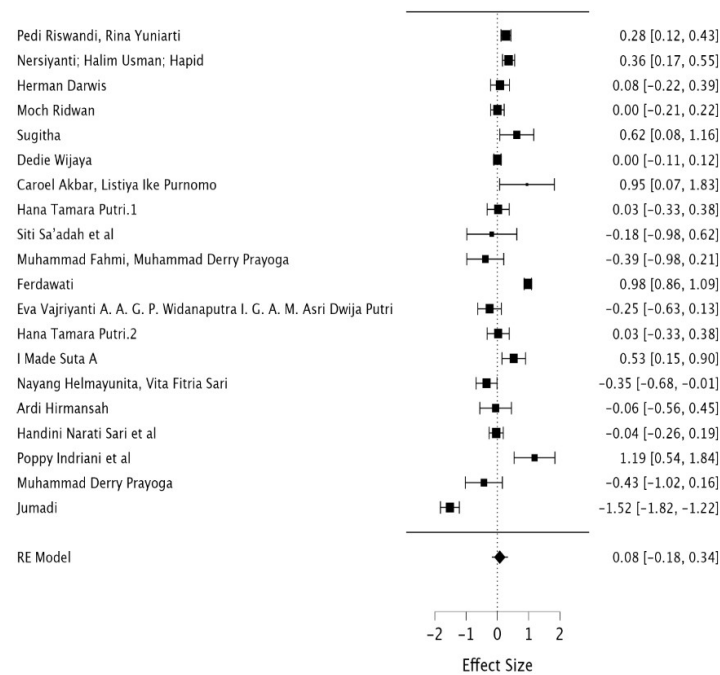
Fail-Safe N

Tabel 5. *File Drawer Analysis*

Fail-safe N	Target Significance	Observed Significance
Rosenthal 105.000	0.050	< .001

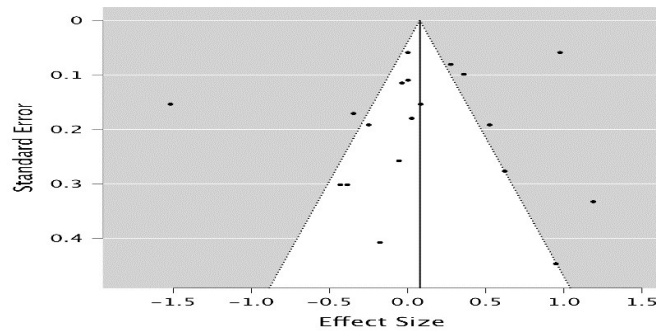
Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Fail-safe N adalah sebesar 105.000 hasil publikasi yang harus ditambahkan. Pada dasarnya, nilai tersebut bukan menjadi tolak ukur untuk ditampilkan apabila hasil Rank Correlation dan Regression Method sudah tidak terindikasi *publication bias*. Selain itu, untuk menguji *publication bias* dapat dilakukan dengan ketentuan jika nilai Fail-safe N > 5K + 10 (K = Jumlah artikel yang dianalisis), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *publication bias*. Dari tabel diatas diketahui  $105.00 > 5 \times 20 + 10 = 110$  ( $105.000 > 110$ ). Dengan demikian, sampel yang digunakan pada penelitian ini tidak terindikasi adanya *publication bias*. *Trim and Fill* digunakan untuk melihat tingkat keefektivan manajemen laba dalam meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan dari hasil-hasil penelitian yang sudah dirangkum. Sedangkan *forest plot* digunakan untuk melihat pola sebaran data *effect size* dari setiap hasil penelitian. Adapun *output JASP* sesuai Gambar 3 dan Gambar 4 berikut.

Gambar 3. Forest Plot



Dari gambar diatas, diperoleh nilai summary effect sebesar 0,08. Nilai ini menjelaskan bahwa pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada artikel penelitian yang dikumpulkan oleh

peneliti adalah sebesar 0,08 atau 8% dengan katagori lemah dan 99% pengaruh manajemen laba dipengaruhi oleh variabel lainnya.



**Gambar 5. Funnel Plot**

Berdasarkan hasil plotting publikasi pada gambar diatas, diketahui bahwa tidak ada penelitian yang hilang yang ditandai lingkaran terbuka, seluruh lingkaran tertutup dan sebaran data tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini terindikasi tidak adanya *publication bias*.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil meta-analisis, diketahui bahwa manajemen laba kurang efektif untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Kurangnya efektivitas manajemen laba bisa saja dikarenakan prosedur pelaksanaan manajemen laba yang kurang sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai effect size pada kategori lemah dimana manajemen laba memiliki pengaruh yang tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian menghasilkan koefisien determinan sebesar 0,07 yang menunjukkan bahwa sumbangan efektif manajemen laba terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 7% yang dapat diartikan bahwa 93% nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain. Akan tetapi hasil tersebut juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya dalam manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Partami (2015) yang menyatakan bahwa manajemen laba memberikan pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Terkait dengan kurang signifikannya manajemen laba dalam mempengaruhi nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu adanya perbedaan variabel-variabel pada manajemen laba yang secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudian ada faktor lain penyebab kurang signifikannya pengaruh tersebut dikarenakan jumlah penelitian yang kurang untuk dilakukan dan perbedaan alat ukur yang berganti karena proses adaptasi dari penelitian yang dilakukan.

#### **5. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki efek lemah atau tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan karena dipengaruhi oleh beberapa variabel dari manajemen laba. Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, baik itu dari internal perusahaan maupun perusahaan. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan perlu mendapatkan perhatian agar nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

#### **Saran**

Saran untuk penelitian yang meninjau hubungan antara dua variabel tersebut sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan memperhatikan karakteristik pemilihan sampel dalam rangka mengurangi terjadinya *publication bias* dalam penelitian yang dilakukan.

**Daftar Pustaka**

- Agnes Sawir. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Agnes Utari Widyaningdyah. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Ekonomi Akutansi*, 3(2), 89–101.
- Agus Sartono. (2014). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Bpfe.
- Amus Sunarto. (2013). Potret Pendidikan: “Masyarakat Tradisional, Modern, Dan Era Globalisasi.” *Jurnal Aktual*, 1(1).
- Aprillia, R. (2012). Analisis Kandungan Informasi Pengumuman Right Issue. Deviden, Dan Saham Bonus Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2010-2012. *Akutansi Stie : Mdp*.
- Brigham, Eugene F, & Ehrhardt. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (9th Ed., Vol. 2). Salemba Empat.
- Faradilla, N. C., Shodiq, N., & Junaidi. (2015). Ukuran Perusahaan Terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Akutansi*, 1–15.
- Farah Margaretha. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Erlangga.
- Fischer, M., & Kenneth Rosenzweig. (1995). Attitude Of Students And Accounting Practitioners Concerning The Ethical Acceptability Of Earnings Management. *Journal Of Business Ethics*, 14, 433–444.
- Hagger, M. S. (2006). Meta-Analysis In Sport And Exercise Research: Review, Recent Developments, And Recommendations. *European Journal Of Sport Science*, 6(2), 103–115.
- Heri Retnawati, Ezi Apino, Kartianom, & Hasan Djidu. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. 6.
- Husnan, Suad. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Bpfe.
- I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, & I Gusti Ayu Purnamawati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal-E*, 3(1).
- Jensen, M. , C., & W. Meckling. (1976). “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure.” *Journal Of Finance Economic*, 305–360.
- Juliandri, & Indri Anugraheni. (2020). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Pedagogy*, 7(2).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- M. R. Jalil. (2013). Pengaruh Persistensi Laba, Growth Oppurtunities Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Relevansi Nilai Laba Akutansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Pt. Bei). *Akutansi*, 1(3).
- Mulyani S, & N. F. Asyik. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient. *Accounting Analysis*, 2(3), 35–45.
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Ni Luh Ningsih Partami, Ni Kadek Sinarwati, & Nyoman Ari Surya Darmawan. (2015). *Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )*. 3(1).
- Nuraini, D. A., & Muhlis, A. N. A. (2021). The Correlation Between Husband Support And The Use Of Intra-Uterine Device (Iud) In Women Of Childbearing Age: A Meta-Analysis Study. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 10(1), 68. <https://doi.org/10.20473/Jbk.V10i1.2021.68-75>
- R. Jao, & G. Pagalung. (2011). “Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia,.” *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(1), 43–54.
- Richvan Dana Nindrea. (2016). *Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis*. Goysen Publishing,.
- Rinnaya, & Ista Yansi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Santoso, G. (2015). Determinan Koefisien Respon Laba. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 69–85.

- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 179–193. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V8i2.26543>
- Sri Sulistyanto. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Sudantoko, D., & Reviani. (2012). “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba”. *Prestasi*. 9(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cv Alfabeta.
- Sujoko, & Ugy Soebiantoro. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen Dan Faktor Eksteren Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1).
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan I*. Usu Press.
- Usman, B., Silviyanti, T. M., & Marzatillah, M. (2016). The Influence Of Teacher’s Competence Towards The Motivation Of Students In Learning English. *Studies In English Language And Education*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.24815/Siele.V3i2.4961>
- V. C. Naftalia, & M. Marsono. (2013). "Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi,. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 0, 607–614.
- Wahidahwati, W. (2016). Kepemilikan Manajerial Dan Agency Conflicts: Analisis Persamaan Simultan Non Linier Dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Risiko (Risk Taking), Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(2), 105. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2003.V7.I2.1975>
- William R. Scott. (2009). *Financial Accounting Theory* (5th Ed.). Pearson Prentice Hall.
- Zahroh Naimah, & Siddharta Utama. (2008). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Akutansi*.